

## Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi dan Ejaan Pada Judul Youtube di Chanel Atta Halilintar

Allysha Divani Praja<sup>1</sup>, Diyana Nur Anisa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Tidar Magelang

e-mail: [allysha.divani.praja@students.untidar.ac.id](mailto:allysha.divani.praja@students.untidar.ac.id)<sup>1</sup>,  
[diyana.nur.anisa@students.untidar.ac.id](mailto:diyana.nur.anisa@students.untidar.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan morfologi dan ejaan yang terdapat dalam judul Youtube Atta Halilintar dalam kurun waktu empat bulan. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik simak catat. Hasil analisis kesalahan berbahasa bidang morfologi dan ejaan pada judul YouTube Atta Halilintar yaitu penyingkatan pada morfem {meN-}, {me-}, {men-}, {mem-}, {meng}, dan {ber-}. Kesalahan ejaan ditemukan pada penulisan tanda baca titik, koma, seru, huruf miring, bentuk ulang, huruf kapital, dan huruf abjad. Kesalahan yang paling dominan pada judul YouTube Atta Halilintar yaitu ditemukannya 9 kesalahan pada penggunaan tanda baca seru yang tidak tepat dan 18 kesalahan morfologi. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan bahwa kesadaran masyarakat mengenai penulisan tanda baca masih rendah dan dapat mengancam kelangsungan bahasa Indonesia.

**Kata kunci:** *Kesalahan Morfologi, Ejaan, Youtube*

### Abstract

This study aims to describe the morphological and spelling errors found in Atta Halilintar's Youtube title within a period of four months. The research method used is descriptive qualitative with a listening and note-taking technique. The results of the analysis of language errors in the field of morphology and spelling in Atta Halilintar's YouTube title are abbreviations in the morphemes {meN-}, {me-}, {men-}, {mem-}, {meng}, and {ber-}. Spelling errors were found in the writing of periods, commas, exclamations, italics, re-forms, capital letters, and alphabetical letters. The most dominant errors in Atta Halilintar's YouTube title were 9 errors in the use of inappropriate exclamation punctuation and 18 morphological errors. Based on research that has been conducted, public awareness of writing punctuation is still low and can threaten the sustainability of the Indonesian language.

**Keywords :** *Morphological Errors, Spelling, Youtube*

### PENDAHULUAN

Media sosial merupakan sarana yang dapat membantu seseorang untuk berbagi informasi, ikut serta, dan menciptakan sesuatu di jejaring online, blog, dan forum di dunia virtual salah satunya yaitu YouTube (Annisa & Amalia, 2022). Jejaring sosial YouTube didirikan pada tahun 2005 oleh 3 orang pandai bekas pegawai Paypol yaitu, Chad Hurley, Steven Chen, dan Jawed Karim pada bulan Februari di San Bruno, California, Amerika Serikat (Herminingsih et al., 2022). Media Youtube ini mudah digunakan sehingga banyak orang yang menjadi Youtuber (Kartikawati, 2019; Lubis, 2024).

Pemakaian media sosial youtube sangat berkaitan dengan penggunaan bahasa pada judul YouTube yang diunggah oleh setiap pengguna. Judul pada chanel YouTube kebanyakan tidak memperhatikan penulisannya. Hal ini terjadi karena mereka mengira bahwa hal tersebut sudah benar dan sesuai dengan KBBI. Kesalahan yang tidak diperbaiki tentunya dapat berakibat pada penonton yang mengira kesalahan tersebut merupakan hal yang sepele dan wajar dilakukan. (Annisa & Amalia, 2022).

Banyaknya kesalahan yang terjadi, maka peneliti ingin menganalisis kesalahan berbahasa pada tataran morfologi dan ejaan pada chanel YouTube Atta Halilintar (Irmawati et al., 2020). Chanel youtube ini memiliki banyak kesalahan pada penulisan judulnya yaitu kesalahan pada tataran morfologi dan ejaan. Ejaan yang digunakan pada judulnya terlalu berlebihan dan tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Kesalahan tersebut mungkin terjadi karena dalam penulisannya kurang teliti, padahal semua itu dapat berdampak pada subscribers.

Atta Halilintar dengan nama lengkap Muhammad Attamimi Halilintar adalah seorang aktor, penyanyi, pengusaha, tokoh media sosial, konten creator dan seorang youtuber. Akun YouTube nya dibuat pada tanggal 26 Januari 2014 dengan subscribers mencapai 31,5 juta dengan 4,3 ribu video dan akun Instagramnya mencapai 40,2 juta pengikut. Penggunaan akun YouTube ini digunakan untuk mendapatkan penghasilan dan meningkatkan ketenarannya (Fathiyah & Rina, 2019).

Kesalahan berbahasa merupakan penggunaan bentuk-bentuk ujaran kebahasaan seperti, kata, kalimat, dan paragraf yang tidak sesuai dengan KBBI serta penggunaan tanda baca dan ejaan yang tidak tepat (Sebayang, 2019). Analisis kesalahan berbahasa adalah tatacara untuk mengklasifikasikan, mengidentifikasi, dan menginterpretasikan secara sistematis mengenai kekeliruan yang dilakukan oleh semua kalangan masyarakat. Kesalahan berbahasa ini akan mempengaruhi siswa atau anak Indonesia yang ingin belajar mengenai bahasa kedua, mereka menjadi tidak menggunakan bahasa dengan baik dan benar karena membaca atau mendengar bahasa yang tidak sesuai dengan KBBI (Nafinuddin, 2018). Jadi analisis kesalahan ini bertujuan untuk mengkaji dan menemukan tulisan yang tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Morfologi secara bahasa diambil dari fonem morf yang artinya bentuk dan logi artinya ilmu, secara literal morfologi merupakan ilmu tentang bentuk. Dalam kajian bahasa, morfologi merupakan ilmu tentang penyusunan kata (Chaer, 2019). Menurut Ghufron (dalam Hermawan & Zahro, 2021) kekeliruan berbahasa morfologi merupakan kesalahan pada penggunaan afiksasi, kekeliruan komposisi, dan kesalahan duplikasi. Morfologi tidak hanya terdiri dari kata-kata lepas tetapi, kumpulan bunyi-bunyi lain yang disatukan dengan kata-kata tersebut. Oleh karena itu, gabungan bunyi dan kata termasuk dalam morfem seperti awalan sisipan dan akhiran (Junifer, 2021). Bentuk dari morfem meliputi (ber-, me-, ter- dll) dan bentuk kata misalnya angin, awan, hujan dll.

Ejaan adalah keseragaman dan keteraturan yang ditaati oleh pemakai bahasa terutama dalam bahasa tulis (Desnia Verlinda, Salamah, 2000). Hal tersebut dilakukan supaya tulisannya memiliki ketepatan dan kejelasan makna. Ruang lingkup ejaan dalam pedoman umum ejaan bahasa Indonesia meliputi pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan (Pengembang, 2016). Penulisan kata dan pemakaian tanda baca sering terjadi kesalahan karena kurang teliti dalam menuliskannya. Oleh karena itu, EBI ini dilakukan supaya tulisannya menjadi sempurna dan mudah untuk dipahami.

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul peneliti yaitu penelitian yang dilakukan Annisa & Amalia, (2022) berjudul "Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi dan Morfologi pada Cuitan Pengguna Twitter Akun @FiersaBesari" mengkaji kesalahan berbahasa yang objeknya yaitu media Twitter. Penelitian tersebut berfokus pada kesalahan fonologi dan morfologi. Penelitian lain dilakukan oleh Irmawati et al., (2020) berjudul "Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi Dan Ejaan Pada Judul YouTube Di Channel Baim Paula" penelitiannya tersebut objeknya yaitu media Youtube Pada akun Baim Paula yang kebanyakan membahas mengenai kesalahan ejaan. Penelitian lain dilakukan oleh Marselina, (2022) "Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Artikel Ilmiah Mahasiswa STIE Sakti Alam Kerinci" Penelitian tersebut hanya berfokus pada ejaan dan meneliti mengenai kesalahan ejaan yang terdapat pada artikel karya ilmiah mahasiswa.

Ketiga referensi tersebut menunjukkan bahwa, penelitian mengenai "Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi dan Ejaan Pada Chanel YouTube Atta Halilintar" belum ada yang meneliti dan penelitian mengenai kesalahan berbahasa morfologi dan ejaan hanya sedikit yang meneliti kajian tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan morfologi dan ejaan yang terdapat dalam judul YouTube Atta Halilintar dalam kurun waktu empat bulan. Penelitian ini berfokus pada "Apa saja kesalahan berbahasa

morfologi yang terdapat pada judul youtube Atta halilintar dalam kurun waktu empat bulan?”, “Apa saja kesalahan berbahasa ejaan yang terdapat pada judul YouTube Atta Halilintar dalam kurun waktu empat bulan?” penelitian ini dilakukan supaya dapat memberikan manfaat, pembelajaran dan pemahaman yang lebih mengenai kesalahan morfologi dan ejaan kepada pembaca supaya lebih teliti dalam menerapkan kaidah kebahasaan yang baik dan benar.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik simak dan catat. Metode deskriptif kualitatif merupakan kegiatan dalam penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata atau tindakan manusia tanpa upaya yang berkaitan dengan kuantifikasi atas data kualitatif yang diperoleh (Kuncara et al., 2020; Lubis & Ritonga, 2023). Penelitian kualitatif berfokus pada menghasilkan data deskriptif sehingga hasilnya merupakan rincian dari suatu fenomena yang diteliti (Wachidah et al., 2021) .

Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif untuk menganalisis data. Proses analisis interaktif melibatkan empat langkah: 1) pengumpulan data, 2) identifikasi kesalahan, 3) penjelasan kesalahan, 4) klasifikasi kesalahan, dan 5) evaluasi kesalahan (Sari dkk., 2019). Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode analisis interaktif yang terdiri dari empat tahap: 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, dan 4) penarikan kesimpulan atau verifikasi (Hasanudin et al., 2020). Teknik penelitian "simak dan catat" digunakan untuk menganalisis kesalahan bahasa dalam morfologi dan ejaan dalam judul video YouTube Atta Halilintar selama periode empat bulan. Data yang dikumpulkan terdiri dari postingan media sosial dari saluran YouTube Atta Halilintar, khususnya yang berisi kesalahan bahasa pada tingkat morfologi dan ejaan, yang berlangsung pada bulan Juni, Juli, Agustus, dan September.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesalahan berbahasa yang terdapat pada judul YouTube Atta Halilintar terbagi menjadi dua yaitu:

### 1. Kesalahan Berbahasa Morfologi

Kesalahan berbahasa morfologi terjadi pada penyingkatan kata atau morfem {di-}, {men-}, {meN-}, {Ber-}, {-in}, {-an}, {per-an}, {di-kan}, {me-kan}, {men-i}, {meN-kan}, {-lah}. Kesalahan pada penyingkat tersebut tidak jarang kita temukan dalam tulisan. Hal ini terjadi karena percampuran antara bahasa lisan dan bahasa tulis sehingga menghasilkan tulisan yang salah. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan ditemukan 19 kesalahan berbahasa morfologi pada judul chanel YouTube Atta Halilintar. Berikut data yang ditemukan.

Data (1) kalimatnya yaitu “MIMI KD SIAPKAN BUKA PUASA AMEENA AUREL SPESIAL” kata “Siapkan” mengalami kesalahan morfologi karena kurang menambahkan imbuhan prefiks (meN-). Perbaikannya yaitu kata “siapkan” sebaiknya diganti menjadi kata “Menyiapkan” supaya menjadi kata kerja yang tepat.

Data (2) kalimatnya yaitu “SEMUA KELUARGA NGINEP DI RUMAH BARU AMEENA, SAHUR BARENG!!”, kata “Nginep” mengalami kesalahan morfologi karena kurang menambahkan imbuhan prefiks (me-). Perbaikannya yakni kata “Nginep” menjadi “Minginap” sehingga menjadi kata yang tepat dan sesuai dengan KBBI.

Data (3), (4) dan (5) kalimatnya yaitu “MIMI KD AMEENA!! BAGI THR RATUSAN JUTA AHHA TEAM”, “Ameena Surprise 3 Tahun Pernikahan ATTA AUREL Bawa pecel ke Dalam Rumah”, dan “AMEENA BELI SAPI PRESIDEN SEBELUM ATTA HAJI!!”. pada kata “Bagi”, “Bawa” dan “Beli” mengalami kesalahan morfologi karena kurang menambahkan imbuhan prefiks (mem-). Perbaikannya yakni “kata Bagi” menjadi “Membagi”, “Bawa” menjadi “membawa” dan “Beli” menjadi “Membeli”.

Data (6), (7), dan (8) kalimatnya yaitu “ATTA KE MALAYSIA, AMEENA NANGIS Ditinggal”, “AMEENA AZURA NYELEM, KAKEK NENEK NYA PANIK!!”, dan “AMEENA AUREL P ANANG NYANYI SATU PANGGUNG, ATTA TERHARU BANGGA”. pada kata “Nangis” , “Nyelem” dan “Nyanyi” mengalami kesalahan morfologi karena kurang menambahkan imbuhan prefiks (me-). Perbaikannya yakni kata “Nangis” menjadi “Menangis”, “Nyelem” menjadi “Menyelam” dan “Nyanyi” menjadi “Menyanyi”.

Data (9) dan (10) kalimatnya yaitu “PERTAMA AMEENA SUAPIN AZURA, ATTA AUREL GEMES!!”, dan “NOLAK JADI CAWAPRES PAK PRABOWO ANIES GANJAR?! IBU KHOFIFAH MENJAWAB”, kata “Suapin”, “Nolak” dan “Jadi” mengalami kesalahan morfologi karena kurang menambahkan imbuhan prefiks (meN-). Perbaikannya yakni kata “Suapin” menjadi “Menyuapi”, “Nolak” menjadi “Menolak” dan “Jadi” seharusnya “Menjadi”, karena kata tersebut merupakan kata kerja yang harus diberi imbuhan dan supaya menjadi kalimat yang tepat.

Data (11) dan (12) kalimatnya yaitu “MIMI KD CULIK AMEENA AZURA!! ATTA AUREL NYARIIN”, dan yaitu “MIMI KD P. ANANG REBUTAN JAGA AMEENA AZURA!!”, kata “Culik” dan “Jaga” mengalami kesalahan morfologi karena kurang menambahkan imbuhan prefiks (men-). Perbaikannya yaitu kata “Culik” menjadi “Menculik” dan “Jaga” menjadi “Menjaga” serta terdapat kesalahan fonologi yaitu pada kata “Nyariin” seharusnya “Mencari” supaya menjadi kalimat yang baku.

Data (13) kalimatnya yaitu “MIMI KD AMEENA ANTER P. ANANG B. ASHANTY KE KOREA PAMITAN!!”, kata “Anter” mengalami kesalahan morfologi karena kata tersebut tidak baku. Kata “Anter” sebaiknya diberi imbuhan prefiks “Meng” sehingga menjadi kata “Mengantar” supaya kata kerja tersebut jelas dan tepat.

Data (14), (15), (16), kalimatnya yaitu “TAHRIQ AALIYAH BESOK HALAL!! NYUSUL ATTA AUREL MENUJU HALAL LIFESTYLE?!”, “RUMAH BAMSOET KETUA MPR KOLEKSI MOBIL TOP NOMOR 1!!”, dan “AZRIEL LAMAR SARAH! MIMI KD LEMOS, THE HERMANSYAH, AUREL ATTA KUMPUL”, kata “Nyusul”, “Koleksi”, dan “Lamar” mengalami kesalahan morfologi karena kurang menambahkan imbuhan prefiks (meN-). Perbaikannya yakni “Menyusul”, “Mengoleksi”, dan “Melamar” karena kata tersebut merupakan kata kerja yang harus diberi imbuhan dan supaya menjadi kalimat yang tepat.

Data (17) dan (18) kalimatnya yaitu “DIFITNAH CERAI ATTA AUREL TEMPUH JALUR HUKUM!!”, dan “AMEENA MIMI KD PISAH AVO RAUL, PULANG JAKARTA!!”, kata “Cerai” dan “Pisah” mengalami kesalahan morfologi karena kurang menambahkan imbuhan prefiks (Ber-). Perbaikannya yakni kata “Cerai” menjadi “Bercerai” dan “Pisah” menjadi “Berpisah” karena kata tersebut merupakan kata kerja yang harus diberi imbuhan dan supaya menjadi kalimat yang tepat.

## 2. Kesalahan Ejaan

Kesalahan ejaan merupakan penyimpangan pada penulisan huruf, kata, kalimat, dan tanda baca (Marselina, 2022). Hasil penelitian ini ditemukan kesalahan penggunaan ejaan meliputi,

### a) Tanda Titik

- (1) MAU BANGUN RUMAH KERENN?! NONTON VIDEO INI...
- (2) Ameena Surprise 3 Tahun Pernikahan ATTA AUREL Bawa pecel ke Dalam Rumah
- (3) UMI GENHA NGINEP JADI BABY SITTER AMEENA AZURA

Kesalahan kalimat di atas yaitu terlaui banyak menggunakan tanda titik dan kurang pemberian tanda titik pada kalimat. Sebaiknya penulisan tanda titik dibagian akhir kalimat itu tidak lebih dari satu. Perbaikannya yaitu:

- (1) MAU BANGUN RUMAH KEREN? NONTON VIDEO INI.
- (2) Ameena Surprise 3 Tahun Pernikahan ATTA AUREL. Bawa pecel ke Dalam Rumah.
- (3) UMI GENHA NGINEP JADI BABY SITTER AMEENA AZURA.

### b) Tanda Koma

- (1) AMEENA LEBARAN MIMI KD, GIRANG BANGET!!
- (2) MIMI KD ARSY ARSYA NGINEP RUMAH AMEENA, BETAH GAK MAU PULANG!!
- (3) NOLAK JADI CAWAPRES PAK PRABOWO ANIES GANJAR?! IBU KHOFIFAH MENJAWAB
- (4) AMEENA AUREL P ANANG NYANYI SATU PANGGUNG, ATTA TERHARU BANGGA

Kalimat di atas mengalami kesalahan pada penempatan tanda koma yang tidak tepat dan penggunaan tanda titik yang seharusnya ditambahkan. Perbaikannya yaitu:

- (1) AMEENA LEBARAN, MIMI KD GIRANG BANGET!!
- (2) MIMI KD, ARSY, DAN ARSYA NGINEP RUMAH AMEENA. BETAH GAK MAU PULANG!
- (3) NOLAK JADI CAWAPRES PAK PRABOWO, ANIES, DAN GANJAR? IBU KHOFIFAH MENJAWAB!
- (4) AMEENA , AUREL, dan P.ANANG NYANYI SATU PANGGUNG. ATTA TERHARU BANGGA!

c) Tanda Tanya

- (1) NOLAK JADI CAWAPRES PAK PRABOWO ANIES GANJAR?! IBU KHOFIFAH MENJAWAB
- (2) AMEENA BERENANG ISTANA CINERE, AUREL TANTE MILEN PANIK TAKUT TENGGELAM?!
- (3) AZRIEL SARAH NYUSUL AALIAH THALIQ ke JENJANG SELANJUTNYA?! AUREL SUPRISE BIRTHDAY AZRIEL TERHARU
- (4) MAU BANGUN RUMAH KERENN?! NONTON VIDEO INI...
- (5) ATTA AUREL AMEENA 50 TIM PINDAH KE TERNATE! ADA THE HERMANSYAH JUGA?!

Kalimat di atas mengalami kesalahan pada penulisan tanda tanya yang diikuti juga oleh tanda seru sebaiknya menggunakan salah satu. Perbaikannya yaitu:

- (1) NOLAK JADI CAWAPRES PAK PRABOWO, ANIES, DAN GANJAR? IBU KHOFIFAH MENJAWAB
- (2) AMEENA BERENANG ISTANA CINERE, AUREL TANTE MILEN PANIK TAKUT TENGGELAM?
- (3) AZRIEL SARAH NYUSUL AALIAH THALIQ ke JENJANG SELANJUTNYA? AUREL SUPRISE BIRTHDAY AZRIEL TERHARU!
- (4) MAU BANGUN RUMAH KEREN? NONTON VIDEO INI!
- (5) ATTA AUREL AMEENA 50 TIM PINDAH KE TERNATE! ADA THE HERMANSYAH JUGA?

d) Tanda Seru

- (1) MIMI KD SIAPKAN BUKU PUASA AMEENA AUREL SPESIAL!!
- (2) MIMI KD ARSY ARSYA NGINEP RUMAH AMEENA, BETAH GAK MAU PULANG!!
- (3) AMEENA BELI SAPI PRESIDEN SEBELUM ATTA HAJI!!
- (4) ATTA AUREL HAJI, AMEENA NANGIS!! MIMI KD GEN HALILINTAR IKUT ANTER!!
- (5) AMEENA LEBARAN MIMI KD AVO RAUL DI MALANG!!
- (6) ATTA AUREL PULANG HAJI, AMEENA JEMPUT, LANGSUNG LARI!!
- (7) AKHIRNYA ATTA WISUDA!! AUREL AMEENA BANGGA
- (8) RUMAH BAMSOET KETUA MPR KOLEKSI MOBIL TOP NOMOR 1!!
- (9) THARIQ AALIAH SAH MENIKAH!! ATTA AUREL PRESIDEN JOKOWI TERHARU

Kalimat di atas mengalami kesalahan pada penggunaan tanda seru yang lebih dari satu. Hal ini menjadikan kalimat tersebut kurang tepat. Sebaiknya pemberian tanda baca seru hanya satu dan tidak boleh lebih dari satu. Perbaikannya yaitu:

- (1) MIMI KD SIAPKAN BUKA PUASA AMEENA AUREL SPESIAL!
- (2) MIMI KD, ARSY, dan, ARSYA NGINEP RUMAH AMEENA. BETAH GAK MAU PULANG!
- (3) AMEENA BELI SAPI PRESIDEN SEBELUM ATTA HAJI!
- (4) ATTA AUREL HAJI, AMEENA NANGIS! MIMI KD GEN HALILINTAR IKUT ANTER!
- (5) AMEENA LEBARAN MIMI KD AVO RAUL DI MALANG!
- (6) ATTA AUREL PULANG HAJI, AMEENA JEMPUT, LANGSUNG LARI!
- (7) AKHIRNYA ATTA WISUDA! AUREL AMEENA BANGGA!
- (8) RUMAH BAMSOET KETUA MPR KOLEKSI MOBIL TOP NOMOR 1!
- (9) THARIQ AALIAH SAH MENIKAH! ATTA AUREL PRESIDEN JOKOWI TERHARU!

e) Huruf Miring

- (1) AMEENA BERENANG ISTANA CINERE, AUREL TANTE MILEN PANIK TAKUT TENGGELAM?!
- (2) AMEENA PACKING PAPA ATTA HAJI, HEBOH BANGET!!
- (3) AMEENA LEBARAN MIMI KD AVO RAUL DI MALANG!!
- (4) Nangis! THARIQ AALIYAH Engagement ATTA AUREL Bahagia! Menuju Pernikahan Kumpul semua Keluarga.

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan pada huruf miring yang tidak digunakan pada penulisan bahasa asing atau nama daerah. Perbaikannya yaitu:

- (1) AMEENA BERENANG ISTANA CINERE, AUREL TANTE MILEN PANIK TAKUT TENGGELAM?
- (2) AMEENA PACKING PAPA ATTA HAJI, HEBOH BANGET!
- (3) AMEENA LEBARAN MIMI KD AVO RAUL DI MALANG!
- (4) NANGIS! THARIQ AALIYAH ENGAGEMENT ATTA AUREL BAHAGIA! MENUJU PERNIKAHAN KUMPUL SEMUA KELUARGA.

f) Bentuk Ulang

- (1) Bagi2 THR Ameena, Genhalilintar, The Hermansyah, The Atta LEBARANNNN di Madinah
- (2) DETIK2 THARIQ AALIYAH LAMARAN, ATTA AUREL SAKSI LANGSUNG!!

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan pada kata ulang. Kesalahan tersebut pada kata bagi2 dan detik2 yang seharusnya ditulis menggunakan tanda hubung dan tidak menggunakan angka dua untuk pengulangannya. Perbaikannya yaitu:

- (1) Bagi-bagi THR Ameena, Genhalilintar, The Hermansyah, The Atta LEBARAN di Madinah.
- (2) DETIK-DETIK THARIQ AALIYAH LAMARAN, ATTA AUREL SAKSI LANGSUNG!

g) Huruf Kapital

- (1) ATTA KE MALAYSIA, AMEENA NANGIS Ditinggal
- (2) Ameena Surprise 3 Tahun Pernikahan ATTA AUREL Bawa pecel ke Dalam Rumah
- (3) BABY LILY CIPUNG NGINEP RUMAH AMEENA!! Ada Rafatar juga

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan pada penulisan huruf kapital. Apabila semuanya menggunakan huruf besar maka kata beriku-berikutnya juga harus menggunakan huruf kapital besar semua, supaya kalimat tersebut serasi. Perbaikannya yaitu:

- (1) ATTA KE MALAYSIA, AMEENA NANGIS DITINGGAL!
- (2) AMEENA SURPRISE 3 TAHUN PERNIKAHAN ATTA AUREL BAWA PECEL KE DALAM RUMAH.
- (3) BABY LILY CIPUNG NGINEP RUMAH AMEENA! ADA RAFATAR JUGA!

h) Huruf Abjad

- (1) MAU BANGUN RUMAH KERENN?! NONTON VIDEO INI...
- (2) Nangis! THARIQ AALIYAH Engagement ATTA AUREL Bahagia! Menuju Pernikahan Kumpul semua Keluarga!
- (3) RUMAH BARU ANDRE TAULANY!! KOLEKSINYA BIKIN MULESSS

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan huruf abjad. Penulisan huruf yang tidak sesuai dan menggunakan abjad yang berlebihan. Sebaiknya huruf abjad yang di pakai di akhir kalimat menggunakan satu huruf saja tidak lebih dari satu. Perbaikannya yaitu:

- (1) MAU BANGUN RUMAH KEREN?! NONTON VIDEO INI....
- (2) NANGIS! THARIQ AALIYAH ENGAGEMENT ATTA AUREL BAHAGIA! MENUJU PERNIKAHAN KUMPUL SEMUA KELUARGA!
- (3) RUMAH BARU ANDRE TAULANY! KOLEKSINYA BIKIN MULES!

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari judul video You Tube Atta Halilintar ditemukan kesalahan berbahasa bidang morfologi dan ejaan. Kesalahan morfologi terdapat 18 kesalahan

karena penghilangan prefiks dan kesalahan ejaannya meliputi, tanda titik, tanda koma, tanda tanya, tanda seru, huruf miring, bentuk ulang, huruf kapital dan huruf abjad. Dapat disimpulkan bahwa, kesalahan berbahasa morfologi yang terdapat pada video You Tube Atta Halilintar di bulan Juni sampai September didominasi oleh kesalahan karena penghilangan prefiks dan kesalahan ejaan di dominasi oleh kesalahan penyimpangan, tanda seru. Berdasarkan analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa morfologi dan ejaan masih menjadi permasalahan yang cukup signifikan dalam penggunaan bahasa Indonesia, baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan.

Berdasarkan temuan penelitian, ada beberapa langkah yang dapat diambil untuk mengatasi masalah kesalahan berbahasa morfologi dan ejaan. Pertama, penting untuk meningkatkan pemahaman kaidah bahasa melalui pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih efektif dan terstruktur. Kedua, pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah perlu diperkuat dengan fokus pada penguasaan kaidah morfologi dan ejaan, serta pengembangan kemampuan menulis dan berbicara yang benar. Dengan upaya ini, diharapkan kualitas penggunaan Bahasa Indonesia dapat meningkat dan kesalahan berbahasa morfologi dan ejaan dapat diminimalisir.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, S. I., & Amalia, N. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi dan Morfologi pada Cuitan Pengguna Twitter Akun @FiersaBesari. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 5(2), 252–270. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2.1743>
- Darlis, A., Lubis, Y., Hasibuan, A., Alamsyah, M., & Ramadhan, W. (2023). Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Harum Sentosa Perbaungan Perbaungan. *Journal on Education*, 5(3), 6912-6919. Retrieved from <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1474>
- Desnia Verlinda, Salamah, L. N. H. (2000). PERUBAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA DI ERA DIGITAL. 1, 778–783. <https://proceeding.stkippgribl.ac.id/index.php/semnas/article/view/10/10>
- Fathiyah, R. N., & Rina, N. (2019). PENGARUH KREDIBILITAS YOUTUBER TERHADAP SIKAP PENONTON PADA CHANNEL YOUTUBE ATTA HALILINTAR (Studi Kuantitatif pada Penonton Youtube Atta Halilintar di Instagram @\_ateam.ofc). *Journal Acta Diurna*, 15(2), 98. <https://doi.org/10.20884/1.actadiurna.2019.15.2.2135>
- Hasanudin, C., Supriyanto, R. T., & Pristiwati, R. (2020). ELABORASI MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM DAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI BENTUK SELF-DEVELOPMENT SISWA MENGIKUTI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU (AKB). *Jurnal Intelegensia*, 8(2), 85–97.
- Hermawan, A., & Zahro, N. H. (2021). Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi Bahasa Indonesia dalam Makalah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Semester 2 (Dua) Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 5(3), 412. [https://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v5i3.394](https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v5i3.394)
- Herminingsih, H., Nurdin, N., & Saguni, F. (2022). Pengaruh Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Perkembangan Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Siswa. *Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0)*, 1, 1–6. <https://kiiies50.uindatokarama.ac.id/>
- Irmawati, E., Putri, N., Sari, I., Kusumahastuti, P. A., & Surakarta. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi Dan Ejaan Pada Judul Youtube Di Channel Baim Paula. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, Dan Kesusastraan Indonesia*, 4(2), 277–289. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/dl/article/view/2124>
- Junifer, S. (2021). Morfologi. Morfologi, 5–20. file:///C:/Users/user/Downloads/bab 1 Buku Morfologi.pdf
- Kartikawati, D. (2019). Implementasi Difusi Inovasi pada Kemampuan Media Baru Dalam Membentuk Budaya Populer (Kajian pada Media Youtube di Kalangan Remaja). *Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 83–102. <https://doi.org/10.33822/jep.v1i01.447>

- Kuncara, Y. A., Asyania, R. R., Yudhistira, G. L., Armelinda, D., & Dahlan, U. A. (2020). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM TATARAN SEMANTIS PADA INFOGRAFIS AKUN INSTAGRAM UAD. *Jurnal Parafraza: Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 2(2), 41–46. <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/parafraza/article/view/1237/931>
- Lubis, Y. W. (2024). Pembentukan Karakter Unggul: Analisis Optimalisasi Pendidikan Melalui Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Di MAN 2 Deli Serdang. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(1), 274-282. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i1.554>
- Lubis, Y., & Ritonga, A. (2023). Mobilization School Program: Implementation of Islamic Religious Education Teacher Preparation in Elementary Schools. *Jurnal At-Tarbiyat :Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.37758/jat.v6i1.632>
- Marselina, S. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Artikel Ilmiah Mahasiswa STIE Sakti Alam Kerinci. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(1), 101–106. <https://doi.org/10.57251/sin.v2i1.272>
- Nafinuddin, S. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(01), 10. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/al-fathin/article/view/1186>
- Pengembang, P. (2016). PEDOMAN UMUM EJAAN BAHASA INDONESIA (B. P. dan P. B. K. P. dan Kebudayaan (ed.)). [www.badanbahasa.kemdikbud.go.id](http://www.badanbahasa.kemdikbud.go.id). <https://proceeding.stkipgribl.ac.id/index.php/semnas/article/view/10/10>
- Ritonga, A. A., Lubis, Y. W., Masitha, S., & Harahap, C. P. (2022). Program Sekolah Penggerak Sebagai Inovasi Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri 104267 Pegajahan. *Jurnal Pendidikan*, 31(2), 195–206. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i2.2637>
- Sebayang, S. K. (2019). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA SOSIAL MEDIA INSTAGRAM DALAM POSTINGAN, KOMENTAR, DAN CERITA SINGKAT. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 16(1), 49–57. <https://doi.org/10.37755/jsbi.v16i1.124>
- Wachidah, L. R., Laila, Y., Irmawati, A., & Amin, S. (2021). Implementasi Penggunaan Tes Essay dalam Evaluasi Pembelajaran Daring pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tlanakan. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 16–26. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.5274>